

Dua Lokasi Ini Disiapkan untuk Relokasi PKL Malioboro

YOGYAKARTA (IM) - Rencana relokasi pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang trotoar Malioboro terus disiapkan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Relokasi PKL ini direncanakan akan dilakukan secara bertahap hingga 2024.

Relokasi PKL ini rencananya akan dimulai pada Januari 2022. Ada dua tempat yang saat ini disiapkan sebagai shelter baru bagi PKL yakni di eks Gedung Bioskop Indra dan eks Gedung Dinas Pariwisata (Dispar) DIY.

Eks Gedung Bioskop Indra sendiri sudah siap untuk ditempati PKL. Namun, untuk eks Gedung Dispar DIY saat ini masih dalam tahap penataan.

Ada dua lokasi, satu di eks Bioskop Indra dan sebagian yang sekarang dibangun itu (di eks Dispar DIY). Nanti menatapnya itu di eks Indra, sementara di Dispar itu selama dua tahun direncanakan (sampai 2024)," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM (Diskop UKM) DIY, Sri Nurkatsiwi, Senin (6/12).

Dua lokasi tersebut dapat menampung lebih dari 1.800 pedagang. Sivi menyebut, relokasi PKL di sepanjang trotoar Malioboro ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain itu penataan ini juga dilakukan sebagai upaya untuk menaik kelaskan UMKM. Diharapkan, dapat mensejahterakan masyarakat secara ekonomi.

"Kalau menaikkelaskan itu bicara kapasitasnya, bagaimana proses dalam bisnis di dalam mereka beraktivitas. Kedepan juga mengarah untuk transformasi digital, pasti kita juga akan mendampingi bagaimana dalam berbisnis ini kita tetap mengarah kesana," ujar Sivi. Sementara itu, PKL me-

nol adanya relokasi pedagang yang ada di sepanjang trotoar Malioboro. Walaupun dilakukan penataan terhadap PKL, Ketua Koperasi Penguyuban PKL Malioboro, Tri Dharma, Rudiarto mengatakan sebelumnya bahwa penataan dilakukan di tempat dengan tidak dipindahkan ke lokasi baru.

"Harapannya menolak relokasi, ditata tapi di tempat. Ditata kan tidak harus pindah tempat," kata Rudiarto belum lama ini.

Jika program ini tetap dijalankan, kata Rudiarto, setidaknya dapat ditunda. Dengan begitu, pedagang pun dapat melakukan persiapan mengingat kegiatan ekonomi belum lama berjalan sejak turunnya level PPKM menjadi level 2.

"Tapi apa daya kalau kita tidak boleh menolak karena ini perintah Ngarsa Dalem (Gubernur DIY), paling tidak harapannya dari teman-teman (PKL) yang sudah kami kumpulkan (meminta) bisa ditunda setidaknya satu, untuk menunggu proses gedung itu betul-betul siap untuk jaminan kelangsungan usaha dan kelangsungan ekonomi," ujarnya.

Rudiarto juga menegaskan agar ada jaminan bahwa lokasi lama yang nantinya ditinggalkan oleh PKL tidak ditempati oleh pedagang baru. Untuk itu, perlu adanya pengawasan dari pemerintah jika nantinya relokasi ini tetap dijalankan.

"Kalau hanya ada beberapa yang direlokasi dan ada beberapa yang tinggal di sana, tentu ini jadi keceburuan dan mendorong penolakan yang lebih besar. Tempat yang ditinggalkan tidak lagi dijadikan tempat kegiatan ekonomi bagi PKL lain, pengembangan oleh toko dan sebagainya, itu harus ada jaminannya," jelas Rudiarto. ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GUNUNG SEMERU KEMBALI MELUNCURKAN AWAN PANAS

Awan panas meluncur dari kawah Gunung Semeru terlihat dari Pronojiwo, Lumajang, Jawa Timur, Senin (6/12). Pusat Vulkanologi Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mencatat Gunung Semeru kembali mengeluarkan awan panas dengan jarak luncur sejauh 2,5 kilometer dan mengarah ke Besuk Kobokan.

Naik Truk, Bima Arya Pimpin Razia Pelanggaran Display Produk Rokok

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, Perda KTR Kota Bogor merupakan perda paling maju di Indonesia. Warung di depan permukiman banyak atribut yang masih ditempel. Sekilas pemasangan atribut itu seperti produk minuman. Kalau dilihat jelas, padahal rokok. Jadi harus ditertibkan, katanya.

BOGOR (IM) - Satgas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Kota Bogor menggelar razia pelanggaran display produk rokok di warung-warung kelon-

lainnya, Senin (6/12). Razia dipimpin langsung oleh Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto dengan mengendarai truk KTR, Bima juga secara langsung menjadi sopir

truk KTR didampingi Kasatpol PP Kota Bogor, Agustian Syach dan Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno.

Setelah mendapati display dan atribut penjualan maupun promosi produk rokok, tim Satgas KTR bersama Kejari Kota Bogor melakukan pemusnahan di Kantor Kejari Kota Bogor, Jalan Ir. H. Djuanda, Kecamatan Bogor Tengah.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, Perda KTR Kota Bogor merupakan perda paling maju di Indonesia. Warung di depan permukiman banyak atribut yang masih ditempel, dirinya ingin agar pemahaman itu sampai ke bawah.

Sekilas pemasangan atribut itu seperti produk minuman. Kalau dilihat jelas padahal rokok.

"Jadi apa-apa yang penting nempel dulu, terpasang dulu, caranya macam-macam, padahal produknya rokok. Pentingnya sidak bukan hanya untuk pemahaman, tapi juga untuk membaca strategi para produsen yang selalu saja ada akalanya. Salah satunya dalam sebuah event, meski acaranya berbendera yayasan, padahal promo rokok," tutur Bima.

Sementara itu, Kepala Kejari Kota Bogor, Sekti Angraini mengatakan, bagian dari penegakan Perda, ternyata Kota Bogor memiliki Perda anti rokok. Dirinya mengapresiasi seluruh unsur yang terlibat untuk menegakkan kawasan tanpa rokok, pedagang di warung tidak boleh mendisplay rokoknya.

"Untuk menegakkan hukum seperti perda ini tidak akan berhasil jika tidak didukung semua pihak. Kami menyarankan dan menganjurkan lewat tangan media dan LSM agar perda ini bisa berjalan dengan baik. Harus diedukasi, karena kepanjangan tangan dari aturan hukum adalah Perda," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, Sri

Nowo Retno memaparkan, pemusnahan barang bukti pelanggaran KTR seperti display pemasangan produk rokok di tempat penjualan, atribut atau spanduk penjualan, promosi produk rokok sudah dilakukan di 68 kelurahan sejak 1 November sampai 17 Desember 2021. Saat ini masih berjalan di 48 kelurahan, hari ini terkumpul 500 barang bukti pelanggaran KTR termasuk spanduk di jalanan.

"Satgas KTR terdiri dari Satpol PP, Bapenda, OPD terkait, kelurahan, kecamatan, serta puskesmas terus bergerak. Pemusnahan barang bukti merupakan bukti bahwa Pemkot Bogor terus berkomitmen dan konsisten dalam menegakkan KTR dan juga melindungi generasi muda khususnya anak-anak remaja," ungkapnya.

Retno menjelaskan, sebab berdasarkan survey anak remaja di Indonesia menjadi perokok pemula. Rokok menjadi faktor resiko penyakit degeneratif maupun penyakit tidak menular seperti jantung, paru diabetes, dan hipertensi.

"Penyakit tersebut merupakan penyakit commorbid yang mudah menjangkit dan melemahkan imun terlebih saat terinfeksi Covid-19," pungkasnya. ● gio



IDN/ANTARA

PENGALANGAN DANA PEDULI BENCANA ERUPSI GUNUNG SEMERU

Sejumlah pelajar berpartisipasi saat penggalangan dana peduli Semeru di SMP Negeri 6 Temanggung, Jawa Tengah, Senin (6/12). Penggalangan dana oleh siswa dan guru di sekolah tersebut sebagai bentuk solidaritas untuk meringankan beban korban bencana erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur.

Potensi Banjir Lahar Semeru Masih Tinggi

BANDUNG (IM) - Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) menyebut masih ada potensi munculnya awan panas guguran dan banjir aliran lahar dari puncak kawah Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Hal itu dikatakan Kepala PVMBG Andiani saat menggelar konferensi pers daring dari pos pantau Gunung Semeru, Senin (6/12).

"Masih ada potensi awan panas guguran, kapan ancaman akan terjadi? sulit bagi kami untuk menjawab, itulah perlunya kami melakukan monitoring, setelah mendeteksi adanya getaran-getaran, itu kami catat dan kami sampaikan lewat WA untuk disebarkan kepada masyarakat," ujar Andiani.

"Potensi (banjir) lahar masih ada, di bagian hulu masih ada material-material hasil erupsi gunung api, volumenya cukup banyak," kata Andiani melanjutkan.

Pihaknya pun telah berkoordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk memprediksi curah hujan untuk 1-2 bulan ke depan. Dari hasil prakiraan, curah hujan masih tinggi sehingga potensi munculnya lahar masih bisa terjadi.

"Potensi lahar masih tinggi, bukaan kawah mengarah ke bagian selatan dan tenggara, di antaranya melalui

Besuk Kobokan," katanya. Andiani menegaskan erupsi terjadi karena pergerakan energi yang terkandung dalam gunung, baik berupa magma, gas atau pun material lainnya.

"Sehingga sebetulnya keluar magma dari dalam bumi itu dipengaruhi oleh bumi itu sendiri, kejadian erupsi gunung berapi itu tidak ada hubungannya dengan curah hujan, tapi memengaruhi kejadian lahar," tuturnya.

"Lahar itu semacam banjir, tapi di dalam banjir tersebut mengganggu material yang cukup besar yang berasal dari gunung berapi itu sendiri, airnya dari mana? Itu dari curah hujan yang cukup tinggi, jadi tidak ada kaitannya erupsi dengan hujan, tetapi memicu terjadinya banjir lahar," ujar Andiani.

PVMBG melalui aplikasi Magma Indonesia, merekomendasikan bagi masyarakat untuk tidak beraktivitas dalam radius satu kilometer dari kawah atau puncak Gunung Semeru dan jarak lima kilometer arah bukaan kawah di sektor tenggara-selatan.

"Serta mewaspada awan panas guguran, guguran lava, dan lahar di sepanjang aliran sungai/lembah yang berhulu di puncak G. Semeru. Radius dan jarak rekomendasi ini akan dievaluasi terus untuk antisipasi jika terjadi gejala perubahan ancaman bahaya," tulis PVMBG. ● pra

Puluhan Ton Sampah Kiriman Kotori Pantai di Bali

DENPASAR (IM) - Puluhan ton sampah dari laut mengotori sepanjang Pantai Kuta, Seminyak dan Legian di Kabupaten Badung, Bali, sejak Sabtu (4/12) malam. Petugas masih berupaya membersihkan sampah yang didominasi kayu dan sampah plastik itu.

"Kondisi pantai parah banget. Awalnya itu, Sabtu (4/12) malam sekitar jam 10, airnya naik dan bawa sampah banyak banget. Terus, kemarin hujan lebat sampai tadi pagi itu nambah lagi," kata Koordinator Deteksi Evakuasi Sampah Laut (Desalut) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung, I Made Gede Dwipayana saat dihubungi Senin (6/12).

Sampah-sampah itu tersebar di sepanjang Pantai Kuta, Legian dan Seminyak. Sejumlah petugas sudah mulai membersihkan sejak Senin (6/12) pagi dan terhenti pada pukul 12.00 Wita, karena air laut kembali pasang dan hujan pun turun.

"Kalau sebaran sampah belum semuanya kita sempat kumpulkan. Tadi, kita eksekusi airnya keburu naik juga. Alat susah bergerak dibawa, karena cuaca tidak mendukung," imbuh Dwipayana.

Sampah di Pantai Kuta yang sudah dikumpulkan

beratnya sekitar 30 ton, di Seminyak sekitar 15 ton, dan Legian sekitar 20 ton.

Sekitar 20 petugas Unit Reaksi Cepat (URC) dari DLHK Badung dikerahkan untuk melakukan pembersihan. Mereka dibantu pengelola pantai dan para pedagang.

"Rencana tadi kita turunkan sekitar 400 tenaga penyapu, kita sebar di Pantai Seminyak, Legian, Kuta, tapi terkendala hujan lebat dan angin kencang terpaksa kita tunda dan besok kita turunkan semua tim," ujar Dwipayana.

Untuk sementara, sampah-sampah dikumpulkan di tempat penampungan sampah sementara sebelum diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Ia juga menyebutkan, sebenarnya sampah-sampah berdatangan sudah sejak tiga pekan lalu tetapi dengan volume sampah yang berbeda.

Dwipayana menjelaskan, berdasarkan prediksinya puncak sampah kiriman akan terjadi pada Bulan Desember dan Januari. Biasanya sampah yang datang berupa kayu besar dan plastik yang berserakan di pantai. Kiriman sampah ini diperkirakan berasal dari Pulau Jawa dan juga daerah Bali bagian barat, sep-

erti Jembrana dan Tabanan.

"Iya kita kumpulkan, di tempat penitipan sementara sebelum kita angkut di TPA. Untuk sampah plastik sedikit, yang dominan batang dan ranting kayu. Masih banyak sampah (berserakan) karena kondisi tidak mendukung untuk dieksekusi," ujarnya.

Dihubungi secara terpisah, Bendesa atau Kepala Desa Adat Kuta, Wayan Wasisa mengatakan, sampah kiriman datang karena sudah musim angin barat. Walaupun dibersihkan, sampah baru akan datang kembali.

"Angin barat kan biasa itu setiap tahun, kalau sudah angin barat sampah kiriman sudah mulai berdatangan. Namun, dari Desa Adat tidak tinggal diam tetap kita bersihkan," ujarnya.

Ia mengatakan, untuk pembersihan dibantu empat komponen, yaitu dari Desa Adat, relawan, pedagang, dan pihak DLHK Badung, Bali.

"Masing-masing pedagang sebelum melakukan aktivitasnya wajib untuk melakukan bersih-bersih, sehingga pantai kita tetap bersih. Untuk pengangkutannya kami dibantu DLHK juga. Jadi 4 komponen yang selalu membersihkan. Walaupun banyak sampah itu, tetap kami bekerja," ujarnya. ● pra



IDN/ANTARA

UNJUK RASA PERANGKAT DESA JAWA BARAT

Sejumlah perangkat desa yang tergabung dalam Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) berunjuk rasa di depan Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Senin (6/12). Mereka menuntut agar Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat menambah tunjangan aparat pemerintah desa melalui bantuan keuangan provinsi.

Telkom akan Gelar CX Summit 2021

BANDUNG (IM) - Customer Experience (CX) Summit 2021 untuk keempat kalinya akan kembali digelar pada tanggal 9 Desember 2021, dengan mengusung tema "Revive and Thrive Your Business by Transforming Customer Experience".

Acara CX Summit 2021 ini diharapkan dapat membangkitkan kembali semangat dan motivasi para pelaku usaha untuk mempersiapkan strategi pertumbuhan bisnis ke depan yang lebih baik setelah melewati tantangan dan dampak pandemi selama dua tahun belakangan.

Acara CX Summit 2021 yang diselenggarakan secara online ini, direncanakan akan menjadi event CX Summit terbesar dan pertamanya di Indonesia yang menghadirkan virtual conference serta pameran virtual (virtual exhibition) dengan tampilan 3D dan 360 derajat yang akan memberikan pengalaman baru bagi para pengunjung pameran pada tanggal 6-10 Desember 2021.

Pada acara virtual conference, CX Summit 2021 akan membahas aspek-aspek strategis yang mengedepankan peningkatan kualitas pengalaman pelanggan atau yang sering disebut sebagai Customer Experience (CX), di antaranya aspek terkait transformasi perusahaan menuju customer-centric, customer experience bagi perusahaan, industri UMKM (Usaha Kecil, Mikro dan Menengah), industri ekonomi kreatif dan pariwisata.

Acara ini akan diisi oleh keynote speaker seperti Menteri Badan Usaha Milik Negara, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta Menteri Koperasi dan UKM, Teten

Masduki. Turut meramaikan conference ini nantinya para narasumber dari berbagai kalangan dan industri.

Direktur Digital Business Telkom, Muhamad Fajrin Rasyid, menyampaikan, "Telkom Group berkomitmen untuk mendukung penuh proses digitalisasi nasional dan akan terus berupaya untuk menghadirkan solusi layanan digital terbaik untuk mendampingi bangsa Indonesia menghadapi situasi pandemi serta membangkitkan kembali perekonomian nasional."

Acara CX Summit 2021 ini sangat penting untuk diikuti oleh para pelaku industri dan profesi CX untuk menambah ilmu dan benchmark terkait peningkatan kepuasan pelanggan yang bertujuan agar kita bersama-sama.

Hal ini juga dimaksudkan agar dapat terus melakukan peningkatan dan menjadikan Indonesia sebagai negara percontohan khususnya dari aspek delivery kualitas pengalaman pelanggan (CX) yang tepat dan sesuai harapan ujar Eva Noor, Ketua Dewan Pengawas Indonesia Customer Experience Professional.

Dikatakan, acara yang diselenggarakan atas kolaborasi Telkom bersama asosiasi ICXP ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Penyelenggaraan CX Summit 2021 diharapkan dapat menjadi media untuk para pelaku usaha saling bahu membahu dalam peningkatan kualitas pelanggan sekaligus sebagai persiapan dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai service country pada tahun 2045.

Untuk bisa menghadiri acara CX Summit 2021 ini, masyarakat dapat melakukan registrasi melalui situs summit.cxsense.com. ● lys